

PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBERITAAN INJIL

Adrianus Pasasa
STT SAPPI Cianjur

Abstrak

Panggilan pemberitaan Injil merupakan hal yang mendesak supaya masalah terbesar manusia yaitu dosa dapat teratasi. Alkitab mulai dengan menjelaskan keadaan manusia yang tragis, suatu keadaan yang hanya dapat terjawab oleh Injil. Melalui Injil dosa manusia dapat terselesaikan dan manusia dapat kembali berdamai dengan Allah. Pemberitaan Injil harus dilakukan karena merupakan keinginan Allah agar semua manusia berdosa dapat diselamatkan dari hukuman kekal. Hanya melalui Injil manusia akan diselamatkan dari hukuman kematian kekal dan dapat menjadikan manusia yang berdosa menjadi ciptaan baru (2 Kor. 5:17). Kalau Injil tidak disampaikan, maka sama dengan membiarkan mereka menuju kesesatan dan kebinasaan (Mrk. 9:43-48; Why. 20:11-15). Tata laksana pekabaran injil sangat erat terkait dengan perkembangan media. Pekabaran Injil selalu memanfaatkan perkembangan dan perubahan sistem komunikasi di dalam masyarakat yang terus berkembang. Media dapat berperan dalam pemberitaan Injil. Kemajuan teknologi informasi khususnya Internet memberikan suatu peluang untuk memberitakan Injil kepada siapa saja, karena internet tidak mengenal batas wilayah, agama, suku dan ras.

Kata Kunci: Media Penginjilan, Media Internet.

PENDAHULUAN

John R.W Stott pada suatu Konferensi Misionaris Urbana menyatakan bahwa "Allah kita adalah Allah yang mengabarkan Injil"¹. Pekabaran Injil berasal dari hati Allah, sebab dari semula

¹Paul Bortwick, *Pemberitaan Injil Tugas Siapa?* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1995), 19.

keinginan untuk mengabarkan Injil sudah ada dalam hati Allah. Allah telah mempersiapkan misi-Nya lewat umat-Nya, Israel sebagai anak-anak Abraham, untuk menjadi berkat bagi segala Bangsa. Umat Allah dalam Perjanjian Lama (PL) telah memilih untuk tidak taat kepada Allah, akibatnya persekutuan dengan Allah terputus dan ciptaan Allah yang sempurna telah dirusak oleh ketidaksempurnaan. Misi Allah dimulai dengan kepedulian *vertikal*, Allah menghendaki *rekonsiliasi* manusia dengan diri-Nya dan Allah berkehendak untuk menyelamatkan karya Agung-Nya yaitu manusia melalui Mesias-Nya. William Dyrness berpendapat jika "Perjanjian Lama mempersiapkan sebuah berita *universal* yang dalam Perjanjian Baru akan menjadi misi *universal*."² Yesus Kristus adalah Mesias yang dijanjikan yang akan menggenapi nubuatan dalam Perjanjian Lama. Mesias muncul dari bangsa Israel sehingga terang Wahyu dapat sampai kepada bangsa-bangsa lain dan memungkinkan segala bangsa untuk diberkati melalui Abraham. Berita Injil bahwa Mesias telah datang bagi seluruh dunia, telah nyata. Melalui anak-Nya Allah menyatakan isi hati-Nya. Ia menjangkau manusia yang terhilang dengan cara memberikan satu-satunya korban yang akan memulihkan hubungan yang telah rusak antara manusia dan Allah.

Yesus Kristus, Anak Allah, diutus agar "setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yoh. 3:16). Dalam kitab Injil, Allah yang mengabarkan Injil menyatakan diri-Nya melalui anak-Nya yang tidak hanya diutus, tetapi juga mengutus para pengikut-Nya dengan satu tugas yang diperbarui, yang tidak pernah ditaati oleh bangsa Israel.

²Ibid, 24.

Dalam Perjanjian Baru (PB), Tuhan Yesus sebelum naik ke surga, ia memberikan "Amanat Agung" kepada murid-murid-Nya (Mat. 28:18,19; Mrk. 16:15) dan tidak hanya berlaku pada masa itu saja, tetapi tetap berlaku hingga sekarang. Amanat Agung berfokus pada dua hal yaitu pemberitaan Injil dan pemuridan, sasarannya adalah supaya seluruh dunia dapat mengecap keselamatan yang ada di dalam Tuhan Yesus Kristus³. Perintah yang sama juga diberikan kepada orang-orang Kristen masa kini, oleh karena itu setiap orang Kristen harus terlibat dan mengambil bagian dalam pekerjaan yang mulia ini. Amanat Agung adalah pokok dalam kekristenan yang sangat penting, hal ini dapat dilihat dengan semua kitab Injil menceritakan tentang Amanat Agung.

Jadi inti Amanat Agung Tuhan Yesus adalah untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Dipandang dari pengertian tentang Kerajaan Allah, semakin bertambahnya orang-orang yang menjadi murid Yesus Kristus, berarti semakin berkurangnya orang-orang yang berada di bawah kekuasaan Setan. Karena itulah Iblis, dengan keras berusaha menentang usaha-usaha penjangkauan jiwa, penginjilan, maupun perkembangan gereja. Rasul Paulus mengatakan bahwa penolakan terhadap Injil itu disebabkan secara langsung oleh ulah Iblis,

Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah (2 Kor. 4:3-4).

Untuk melaksanakan Amanat Agung memerlukan suatu tindakan yaitu lewat misi penginjilan. Penginjilan adalah misi ke luar, kata penginjilan mengandung makna rohani yang sangat

³Buletin Terang Lintas Budaya, Edisi 37, Tahun 2000, (Malang: Yayasan Terang Lintas, 2000), 2.

dalam. Kata dasarnya adalah Injil, kata Injil secara harafiah dapat diartikan sebagai kabar kesukaan (Kis. 13:32), Kabar Baik (Luk. 4:18), Kesukaan Besar (Luk. 2:10). Rasul Paulus di dalam 1 Korintus 15:1-4 menjelaskan bahwa Injil adalah berita tentang kematian, penguburan dan kebangkitan Kristus. Paulus juga mengatakan bahwa Injil adalah satu-satunya kuasa Allah untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya (Rm 1:16). Dalam bukunya, *"Planning Strategies for World Evangelization"*, Edward R. Dayton dan David A. Fraser menulis sepuluh langkah yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan perencanaan strategi penginjilan. C. Peter Wagner mengutip sepuluh langkah tersebut sebagai berikut:

- (1) tentukan misi yang akan dilakukan; (2) tentukan orang-orang yang akan dijadikan sasaran; (3) tentukan tenaga yang akan dipakai untuk penginjilan; (4) teliti sarana dan metode penginjilan yang akan digunakan; (5) tetapkan pendekatan yang akan dipakai; (6) perhitungkan hasil-hasil yang diharapkan; (7) lakukan pembagian tugas; (8) buatlah rencana; (9) bertindaklah; dan (10) adakan evaluasi.⁴

Langkah pertama adalah menentukan misi yang akan dilakukan. Di antara para penginjil dan misionaris maupun pekerja Kristen, terdapat banyak orang yang aktif. Mereka ingin langsung menggunakan langkah Dayton dan Fraser yang ke-9. Sikap seperti ini patut dihargai. Tanpa para aktivis yang bersemangat dan kurang sabar seperti mereka itu, pekerjaan Tuhan tidak akan pernah terselesaikan. Tetapi segala sesuatu yang dikerjakan haruslah dipikirkan terlebih dahulu, berpikir dan bekerja merupakan dua hal yang tidak boleh dipisahkan. Karena itu perlu benar-benar memahami maksud dari misi yang akan dilakukan.

⁴C. Peter Wagner, *Strategi Perkembangan Gereja* (Malang: Penerbit Gandum Mas, 1996), 81-87.

Pada zaman Tuhan Yesus, penginjilan (pewartaan kabar baik) dilakukan secara verbal bahkan *face to face*. Pola penginjilan yang sama juga masih dilakukan oleh murid Tuhan Yesus sampai kepada Misionaris, semuanya masih bersifat kunjungan atau terjun langsung ke lapangan, baik melalui darat maupun laut untuk menjangkau orang-orang yang belum diselamatkan di dalam Tuhan Yesus. Misalnya kerinduan Paulus untuk mengenalkan Kristus kepada orang-orang yang belum diselamatkan dengan mengunjungi mereka dan memberitakan Injil kepada orang-orang non-Yahudi yang masih awam terhadap Injil. Paulus dalam pelayanannya juga menggunakan jalur darat dan laut, bahkan dalam pelayanannya banyak berjalan kaki, tujuannya supaya dapat bertemu langsung dengan banyak orang, supaya semakin banyak yang mendengar Injil.

Untuk menyampaikan Amanat Agung, banyak tantangan yang dihadapi karena banyak bangsa yang tidak memberikan kebebasan beragama kepada warganya. Sebagian besar misi asing yang membawa misi amanat agung diusir dari bangsa-bangsa yang belum mengenal Tuhan Yesus. Meskipun para penguasa bangsa-bangsa menutup dan menghalang-halangi serta melarang pemberitaan Injil, tetapi Injil akan tetap disampaikan kepada seluruh suku dan bangsa sebelum kedatanga-Nya yang kedua. Salah satu kasus yang dialami oleh Mosab Hassan Youseff anak seorang pemimpin Hamas, Sheikh Hassan Yousef yang bertobat dan menerima Yesus. Mosab Hassan mengatakan:

Saya percaya bahwa semua tembok yang didirikan Islam selama 1400 tahun terakhir ini tidak lagi eksis. Mereka (Muslim) tidak mengakui ini. Mereka mendirikan tembok-tembok ini dan membiarkan orang (muslim) bodoh karena mereka takut. Mereka tidak ingin orang membahas apapun tentang realitas Islam, tentang pertanyaan-pertanyaan penting mengenai Islam dan mereka meminta kepada para pengikut mereka, jangan tanya

tentang hal-hal tertentu itu. Tapi kini, orang memiliki media. Jika seorang ayah mengurung puterinya di rumah, puterinya akan duduk di belakang komputernya dan melancong ke seluruh pelosok dunia (*via internet*). Jadi, orang bisa mendapatkan informasi, pengetahuan, *searching engines*, sehingga sangat-sangat mudah bagi siapapun untuk mempelajari Islam, dan agama-agama lainnya. Tidak dari sudut pandang Islam, namun dari sudut perspektif lain. Jadi dalam 25 tahun nanti, ini jelas akan membawa perubahan besar dalam dunia Arab & Muslim.⁵

Di tengah kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih, orang-orang percaya ditantang memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk menyampaikan Amanat Agung Tuhan Yesus kepada dunia. Pada prinsipnya kemajuan teknologi informasi khususnya *Internet* memberikan suatu peluang untuk memberitakan Injil kepada siapa saja, karena *internet* tidak mengenal batas wilayah, agama, suku dan ras. Kehadiran teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mentransformasi sarana dan metode penginjilan yang sudah berjalan selama ini, supaya semakin efektif lagi. Kata transformasi berasal dari istilah Latin *"transformare"* yang merupakan kata majemuk. Trans mengisyaratkan suatu perpindahan, suatu gerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Gerakan ini bisa loncatan, terobosan, peralihan. *Formare* berarti membentuk formasi. Tranformasi berarti perpindahan atau perubahan dari bentuk lama ke bentuk yang baru, atau dapat juga diartikan sebagai perubahan dan pembaharuan.⁶

Johnstone dan Mandryk mengulas beberapa pelayanan khusus, salah satunya adalah pelayanan melalui internet.

⁵"Aku Telah Meninggalkan Masyarakat Yang Memuliakan Terror", <http://www.indonesia.faithfreedom.org/>; <http://www.haaretz.com/hasen/spages/1007097.html>

⁶Kobong, *Iman Dan Kebudayaan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), 31.

Internet sedang mengubah cara dunia berkomunikasi. Sarana yang sungguh hebat ini memiliki arti yang sangat besar bagi dunia penginjilan. Pertumbuhan web di India dan China sangatlah menakjubkan -- internet tidak hanya dimiliki oleh negara-negara Barat. Pengguna internet di China yang diperkirakan berjumlah 10 juta orang (ditahun 2000) akan berkembang menjadi 100 juta orang (ditahun 2003). Sebagian besar wilayah di Amerika Selatan dan Asia berkembang dengan pesat sebagai "*wired community*" ("komunitas") yang terhubung secara on-line).⁷

The Washington Post (Maret 2007) dalam analisanya menunjukkan, ada 408 juta halaman website membahas soal seks dan 396 juta halaman membahas soal agama.⁸ Teknologi informasi selalu berpengaruh besar terhadap kebudayaan. Tetapi teknologi hanya menghasilkan alat-alat; keputusan ada ditangan manusia untuk menyertakan sarana-sarana tersebut di dalam kebudayaan mereka. Sekjen Klub Guru Indonesia Mohammad Ihsan mengatakan bahwa "Sumber belajar tebesar saat ini bukan lagi guru, melainkan internet".⁹ Era globalisasi memaksa untuk menerima kenyataan bahwa informasi mampu merubah semua tatanan kehidupan umat manusia.

Saat ini di Indonesia ada sekitar 25-40 juta masyarakat pengguna internet (diperkirakan 20% masyarakat Kristen). Dalam beberapa tahun mendatang pemerintah menargetkan pengguna internet bisa mencapai 50% dari total penduduk Indonesia, berarti lebih dari 125 juta masyarakat. Pengguna handphone (HP) di Indonesia sudah mencapai jumlah 50 juta orang dan akan terus berkembang karena sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat modern, tersebar merata bahkan sampai ke pedalaman

⁷Patrick Johnstone & Jason Mandryk, *Operation World, The Internet, Paternoster Lifestyle*, UK; dan WEC International, 2001.
<http://www.operationworld.org/>

⁸*Renungan Harian*, Jumat 6 Maret 2009.

⁹"Buka Diri Pada TIK", *Kompas*, Senin 25 Mei 2009

Papua. Selain itu, teknologi Voice Of Internet Protocol (VOIP) akan dilempar ke tengah masyarakat sehingga biaya telekomunikasi yang sudah murah akan semakin murah bahkan menjangkau dunia komunikasi Internasional. Laptop murah, seharga 3-5 juta rupiah, akan digelontorkan ke tengah masyarakat sehingga banyak yang bisa memilikinya. Semuanya ini bisa terjadi karena Laptop, HP dan biaya komunikasi adalah sarana-prasarana dunia perdagangan bebas menuju Era Globalisasi.¹⁰

Dunia Usaha, profesi, industri hiburan, pendidikan semuanya berbenah untuk menyongsong jaman baru yang akan datang. Bahkan berbagai ajaran agama kepercayaan, bidat, aliran sesat, satanism juga menyusun strategi baru untuk memanfaatkan terobosan teknologi baru ini untuk menyebar luaskan ajarannya ke seluruh penjuru dunia. Gereja Tuhan seyogyanya juga tidak ketinggalan memanfaatkan teknologi modern untuk menyampaikan Amanat Agung.

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media Internet untuk pelayanan penginjilan merupakan kesempatan yang luar biasa. Dikatakan demikian karena dengan adanya sistem komputerisasi dan telekomunikasi sejagat, maka setiap informasi dapat disampaikan oleh siapa saja dan kapan saja dan di mana saja dan diterima pada saat itu juga (*real time*). Media internet telah menjadi sarana utama manusia untuk melakukan apapun dan dimana pun. Setiap orang seakan-akan tersedot kedalamnya. Dengan pemanfaatan media internet penyampaian Amanat Agung Tuhan Yesus akan dapat dilaksanakan semakin efektif.

¹⁰Menuju Era Globalisasi, <http://bless2blessed.com/mdc.php>, Senin, 2 November 2009

Di abad 21 ini, penginjilan lewat internet memberi kesempatan kepada orang-orang percaya untuk menjangkau orang-orang dengan Injil dimanapun mereka berada. Rasul Paulus 2000 tahun lalu memanfaatkan dengan efektif media transportasi dan komunikasi tercanggih di zamannya, jalanan Romawi yang lambat dan jasa pengiriman pos satu arah. Saat ini, orang percaya dapat menyebarkan Injil secepat kilat dan menerima tanggapan dalam sekejap mata dari seluruh dunia, ini akan jauh lebih efektif dari apa yang bisa dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.

Dengan pesatnya kemajuan di bidang teknologi di jaman ini, maka sarana-sarana yang dipakai pun akan semakin canggih. Karena itu orang Kristen, juga harus mempersiapkan diri dan mau belajar untuk menguasai teknologi-teknologi baru tersebut sehingga dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan dan untuk Penginjilan. Pelayanan melalui internet adalah salah satu dari teknologi maju tersebut. Melalui internet, Injil dapat disebarluaskan ke berbagai tempat dalam waktu yang singkat. Tidak hanya itu, segala macam informasi dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan Penginjilan juga dapat ditemukan di dunia internet.

Amanat Agung Tuhan Yesus dalam Matius 28:19-20:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Panggilan Tuhan Yesus ini sudah berumur hampir 2000 tahun dan sejak saat itu, dari generasi ke generasi ribuan anak Tuhan yang meresponi panggilan itu dengan rela berkorban, bahkan nyawa sekalipun, agar panggilan untuk mengabarkan Injil itu terlaksana. Ada yang pergi ke negara tetangga, ada yang menyeberangi laut

yang luas, ada yang berjalan kaki, ada yang harus terbang dengan pesawat, ada yang memakai alat-alat yang sederhana, tetapi ada juga yang menggunakan fasilitas yang paling modern. Apapun caranya, berita Injil terus disebarluaskan, dan tidak akan pernah berhenti sebelum Injil itu sampai ke ujung-ujung bumi (Mat. 24:14).

Pada zaman yang serba elektronik ini, upaya pekabaran Injil belum juga berhenti, karena masih sangat banyak orang yang belum mendengar Injil. Berbagai upaya dilakukan untuk membawa Injil ke berbagai tempat dan keadaan. Salah satunya adalah pemanfaatan media Internet untuk pemberitaan Injil.

INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memunculkan perangkat-perangkat canggih dan aplikasi-aplikasi yang berbasis internet. Dampak dari perkembangan ini semakin memperkokoh peran teknologi dalam kehidupan manusia. Dahulu orang hanya mengenal Friendster, tetapi sekarang orang sudah mengenal Facebook, Twitter, Google+, Angry Bird, yang sudah sangat familiar di telinga masyarakat. Beberapa pengaruh yang dapat dilihat, misalnya dalam dunia periklanan, iklan yang umumnya ditampilkan dalam bentuk media cetak, radio, televisi, dan papan iklan, kini dapat ditampilkan dalam gadget. Contoh lain adalah aplikasi bioskop yang menyediakan informasi jadwal penayangan film dan memberikan pelayanan pembelian tiket. Bahkan mahasiswa pun kini dapat memantau nilai, hasil studi, dan jadwal kuliah dengan mudah melalui aplikasi dalam smartphone mereka. Dahulu orang memerlukan buku agenda untuk mencatat kegiatan-kegiatan, kini, semuanya dapat diringkas dalam sebuah smartphone atau tablet. Dahulu orang perlu membeli banyak buku

untuk mengetahui berbagai resep makanan, dan membeli banyak koran untuk mengetahui berbagai perkembangan informasi, tetapi kini, banyak sekali aplikasi yang memberikan berbagai informasi, yang disajikan langsung dalam genggaman yang sangat mudah dan praktis.¹¹ Kemajuan teknologi ini telah menguasai era informasi dan arus komunikasi, sehingga dunia terasa menjadi seperti satu kota atau satu kampung. Sebagai akibat globalisasi tersebut, maka abad ini menjadi abad yang penuh dengan tantangan dan persaingan.

Kemajuan teknologi dan komunikasi telah membuka kesempatan untuk memberitakan kabar keselamatan melalui media internet. Salah satu riset menemukan generasi muda di Amerika saat ini menghabiskan waktunya lebih dari 7,5 jam per hari bersama dengan salah satu atau lebih media. Demikian juga data terbaru yang dilaporkan oleh Nielsen:

Dilaporkan kini terdapat 640 juta pengguna jaringan aktif di seluruh dunia; ada 50 miliar foto yang diunggah ke dunia maya, sedangkan pengguna internet yang tercatat di seluruh dunia kini telah mencapai 2 miliar. Indonesia menduduki urutan kedua dalam catatan pengguna facebook terbanyak, dan urutan pertama dalam penggunaan tweeter. Sampai dengan tahun 2010 di Indonesia tercatat 57,8 juta pengguna Internet dengan prediksi akan menjadi 175 juta pada tahun 2020. Selain itu dilaporkan, terdapat 5 miliar pelanggan telpon seluler yang terjual, dengan 120 juta pengguna di Indonesia. Jumlah telepon seluler yang terjual di Indonesia sampai dengan tahun 2010 ada 36 juta buah dari 1,3 miliar penjualan di dunia.¹²

¹¹Erico Darmawan Handoyo, "Semakin Canggih, Semakin Diminati: Pengaruh dan Peluang dari Perkembangan Dunia Gadget", *Kompas*, Senin 20 Januari 2014, 35.

¹²Hellen Chou Pratama, *Cyber Smart Parenting: Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital* (Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2012), 43.

Dengan melihat tren revolusi digital yang terus meningkat dan berkembang, diperkirakan 5 tahun mendatang sebagian besar lalu lintas internet akan dilakukan melalui unit mobile. Hal ini menjadi peluang sekaligus menjadi tantangan bagi dunia penginjilan.

Janji Amanat Agung di dalam Matius 24:14 yaitu bahwa Injil Kerajaan itu akan disampaikan ke seluruh dunia sebelum tiba kesudahan alam. Seluruh dunia akan mendengar Injil sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Ini memberikan pengharapan sekaligus tanggung jawab di atas pundak gereja dan orang-orang percaya untuk memberitakan Injil sampai ke ujung-ujung bumi. Seperti Rasul Paulus 2000 tahun lalu memanfaatkan dengan efektif media transportasi dan komunikasi tercanggih di zamannya, jalanan Romawi yang lambat dan jasa pengiriman pos satu arah dan melalui tulisan-tulisan tangannya yaitu surat-suratnya untuk menyampaikan kabar baik dan mengajar orang baru di dalam Tuhan. Demikian juga dengan zaman sekarang ini, saat kemajuan teknologi dan informasi telah menghasilkan berbagai media komunikasi massa, gereja Tuhan dan orang-orang percaya ditantang untuk memanfaatkannya sebagai sarana penginjilan. Kemajuan teknologi informasi khususnya *internet* memberikan suatu peluang untuk memberitakan Injil kepada siapa saja, karena internet tidak mengenal batas wilayah, agama, suku dan ras. Jadi internet merupakan salah satu sumber untuk mencari berbagai informasi, sekaligus memberikan peluang yang sangat terbuka untuk menyampaikan berita Injil.

PEMANFAATAN APLIKASI INTERNET UNTUK PENGINJILAN

Fasilitas-Fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan berita Injil, diantaranya:

E-Mail (Electronic Mail)

Fasilitas ini digunakan untuk mengirim dan menerima surat elektronik (*e-mail*) pada/dari pemakai komputer lain yang terhubung di internet, dan dapat menyertakan file sebagai lampiran (*attachment*). Prinsipnya hampir sama dengan surat konvensional yang biasa dikirimkan melalui pos, perbedaannya adalah medianya. Jika melalui surat konvensional surat ditulis di atas kertas, sedangkan dengan e-mail surat ditulis dalam bentuk elektronik. E-mail adalah suatu fasilitas penting dalam internet. Dengan e-mail seseorang dapat mengirim pesan kepada orang lain, mengirim file, foto, gambar, dll. Dengan e-mail, pesan atau surat yang dikirim seseorang akan sampai ke tujuan hanya dalam hitungan detik. Melalui e-mail memungkinkan seorang penginjil internet untuk melakukan surat-menyurat dengan orang-orang yang belum percaya. Mengirimkan artikel-artikel penginjilan kepada orang yang hendak dijangkau. Dengan adanya e-mail proses mengkomunikasikan berita Injil akan menjadi lebih cepat, murah, dinamis, dan efisien. Surat maupun data yang dikirim akan sampai pada tujuan, asalkan alamatnya benar. Selain itu, melalui e-mail para penginjil juga dapat menerima kiriman-kiriman bermanfaat untuk menunjang pelayanan penginjilan dari berbagai situs yang berhubungan dengan penginjilan.

Web

Web adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang di antara data tersebut saling berhubungan satu sama lain. Untuk memudahkan membaca data dan informasi tersebut maka dapat mempergunakan web browser seperti Internet Explorer ataupun Netscape. Dengan fasilitas ini seorang penginjil dapat

menampilkan artikel-artikel yang berisi berita Injil, ataupun gambar, animasi dan multimedia yang bertemakan berita Injil. Melalui fasilitas ini, seorang penginjil dapat mengkomunikasikan berbagai hal yang tujuannya supaya berita Injil dapat sampai kepada setiap orang yang berkunjung ke web penginjilan tersebut.

Blog

Blog sering juga disebut jurnal, catatan, atau *diary* elektronik di dunia maya. Melalui blog seseorang dapat menuliskan apa saja dan memungkinkan tulisan seseorang dibaca oleh pengguna internet di seluruh dunia. Melalui blog memungkinkan seseorang untuk menyuarakan pendapat pribadi, kesaksian atau pengalaman sehingga memberi pencerahan baru bagi pembacanya. Blog merupakan sarana ampuh bagi kebebasan berekspresi dan mampu menarik jutaan orang. Di antara miliaran kata yang dikirim melalui jutaan blog di seluruh dunia, penulis blog memiliki tujuan yaitu menarik orang lain ke arah mereka dan tidak membiarkan mereka pergi. Melalui blog seseorang dapat berpartisipasi berbagi informasi dan berdiskusi dengan mudah dan gratis. Melalui blog seseorang dapat menceritakan kisah nyata, kesaksian atau pengalaman hidup, sehingga memberi pencerahan baru bagi pembacanya. Blog juga memungkinkan pembacanya terlibat dalam pembicaraan dan memberi umpan balik yang berkaitan dengan ide dalam tulisan tersebut. Blog juga memungkinkan untuk menjalin kontak atau sekedar membuka fasilitas komentar di setiap tulisan yang ditampilkan di blog. Melihat hal ini, tentu blog ini sangat bermanfaat digunakan dalam dunia penginjilan, karena Blog dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang terbebani dalam dunia penginjilan, lembaga-lembaga penginjilan, gereja, untuk dapat mempublikasikan hal-hal yang berhubungan dengan berita Injil.

Setiap materi yang dipublikasikan akan memberi dampak bagi jutaan pengguna yang mengakses internet di seluruh dunia. Blog juga memungkinkan terjadinya dialog atau tukar menukar informasi antar pribadi, lembaga-lembaga, gereja, yang bergerak dalam bidang penginjilan.

Facebook

Facebook merupakan salah satu layanan jaringan sosial internet yang gratis dengan facebook ini seseorang dapat membentuk jaringan dengan mengundang temannya. Melalui media sosial ini, seseorang dapat memperhatikan aktifitas orang lain, mengikuti permainan/join game yang direkomendasikan, menambahkan teman atau jaringan berdasarkan organisasi, lembaga, daerah domisili, dan sebagainya. Mengingat jangkauannya yang tidak terbatas, maka Facebook dapat dimanfaatkan untuk berbagi berita Injil kepada orang lain. Fasilitas ini sangat efektif dalam memberitakan Injil, karena semua orang yang tergabung dalam jaringan bebas untuk mengungkapkan perasaannya dan pendapatnya, dan dalam hal inilah seorang penginjil bebas untuk menyampaikan berita Injil.

Booming situs jejaring sosial sebagai media komunikasi saat ini mengindikasikan bahwa internet memiliki potensi yang besar untuk menjaring pertemanan. Jejaring sosial bermanfaat untuk mempererat persahabatan karena melalui jejaring ini seseorang bisa berkomunikasi dan berdiskusi tentang banyak hal dengan teman-temannya yang berada di tempat yang jauh. Selain itu melalui jejaring sosial ini seseorang bisa berjumpa dengan teman-teman lama. Dua situs jejaring sosial yang paling terkenal dan banyak digunakan saat ini adalah Facebook dan Twitter. Selain untuk menjalin pertemanan, situs jejaring sosial juga dapat

dimanfaatkan sebagai sarana dalam mengkomunikasikan berita Injil. Komunikasi dengan keluarga dan teman yang belum percaya kepada Tuhan Yesus, yang kalau bertemu langsung mungkin tidak berani untuk memberitakan Injil, namun melalui media jejaring sosial, ada keleluasan untuk memberitakan Injil kepada mereka.

Seorang penginjil dapat memberikan informasi serinci mungkin tentang siapa Tuhan Yesus kepada orang lain. Mereka yang membacanya dan memiliki ketertarikan, kemudian membagikan informasi tersebut kepada orang lain. Begitu cepatnya informasi yang disampaikan oleh seorang penginjil, dan dalam hitungan detik informasi itu menyebar sampai kepada jutaan orang yang tersambung ke jejaring sosial. Melalui teknologi web, komunikasi sosial yang tersambung secara *on-line*, sangat menolong pelayanan pemberitaan Injil dan dapat dilakukan dalam tingkat global maupun lokal. Melalui jejaring sosial, seseorang dapat memberitakan berita Injil selama 24 jam. Ini sangat efektif di tengah bertumbuh pesatnya pengguna internet, situs jejaring sosial menawarkan lebih banyak kesempatan untuk memberitakan berita Injil karena menyediakan ruang untuk berdialog. Jejaring sosial salah satu sarana penginjilan yang efektif, dengan menuliskan ayat-ayat Firman Tuhan atau artikel-artikel yang sarat dengan muatan rohani, maka semua orang bisa membacanya. Melalui *live streaming*, di mana kebaktian-kebaktian, kesaksian-kesaksian pertobatan bisa langsung diakses lewat jejaring sosial, hal ini juga bisa menolong orang-orang yang sedang berselancar di dunia maya untuk mengenal Tuhan Yesus.

Chat Rooms

Chat Rooms merupakan sarana yang dipakai untuk saling berdiskusi atau berbincang-bincang dengan pemakai lain. *Chat*

rooms dapat melakukan komunikasi melalui tulisan, suara, bahkan tatap muka dengan menggunakan mini kamera. Ada beberapa program yang dapat digunakan untuk chating diantaranya: MIRC (tulisan), Yahoo Messenger (tulisan, suara, gambar), NetMeeting (tulisan, suara, gambar), MSN Messenger (tulisan, suara, gambar), atau ICQ (tulisan, suara). Dengan sarana chating memungkinkan terjadi pertemuan tanpa harus datang ke suatu lokasi, cukup di depan komputer masing-masing. Melalui chat rooms ini memungkinkan seorang penginjil internet melakukan interaksi dengan orang-orang yang hendak dijangkau.

Mailing list

Mailing list dapat menjadi sarana untuk berdiskusi, bertukar pikiran, saling berbagi, sharing, bertukar pengalaman dan saling menguatkan sesama anggota. Sebuah milis didirikan atas dasar kesamaan minat atau kepentingan dan biasanya dimanfaatkan untuk keperluan diskusi atau pertukaran informasi di antara para anggotanya. Saat ini, salah satu server milis yang cukup banyak digunakan adalah Yahoogroups (www.yahoogroups.com). Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk mendiskusikan berita Injil dengan anggota yang belum percaya Tuhan Yesus, ataupun sharing dan saling menguatkan iman di antara sesama anggota. Melalui diskusi-diskusi yang topiknya berhubungan dengan berita Injil, seseorang yang masuk anggota milis ini, dapat mendengar berita Injil.

Newsgroup

Fasilitas ini digunakan untuk mendistribusikan artikel, berita, tanggapan, surat, penawaran ataupun file ke pemakai internet lain yang tergabung dengan kelompok diskusi untuk topik tertentu. Dengan fasilitas ini juga digunakan untuk melakukan

diskusi, seminar ataupun konferensi dengan cara elektronik tanpa terikat waktu, ruang dan tempat. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berita Injil melalui pendistribusian artikel-artikel yang berhubungan dengan berita Injil kepada anggota yang tergabung di dalam kelompok diskusi ini.

FTP (File Transfer Protocol)

Fasilitas ini digunakan untuk menghubungkan ke server computer tertentu dan bila perlu menyalin (*download*) file yang dibutuhkan dari server tersebut dan menyimpannya di komputer pemakai. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk mentransfer file-file yang berisi materi-materi yang berisi berita Injil, supaya dapat didownload untuk dipelajari lebih lanjut oleh orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus.

Inter Relay Chat (Chatting)

Inter Relay Chat (Chatting) adalah fasilitas yang digunakan untuk melakukan perbincangan atau komunikasi antar sesama pemakai internet dengan menggunakan teks atau media tulis secara *online* dan *realtime* disebut dengan chatting. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berita Injil kepada orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Dengan fasilitas ini seorang penginjil bisa berbincang langsung dengan orang yang hendak dijangkau tanpa harus bertemu muka. Fasilitas ini sangat efektif untuk menyampaikan berita Injil.

Teleconference

Teleconference adalah fasilitas internet yang juga digunakan untuk berbincang-bincang dengan cara yang kompleks yaitu mulai dari suara hingga gambar, sehingga seolah-olah seseorang dapat

langsung berhadapan dengan lawan bicara. Fasilitas ini merupakan pengembangan dari *chatting*. Komputer yang digunakan untuk teleconference harus dilengkapi dengan web camera, sound card, tv tuner, VoIP. Fasilitas ini pun sangat efektif dimanfaatkan untuk menyampaikan berita Injil, karena bisa berbincang langsung dengan orang yang akan dijangkau.

STRATEGI MEMBANGUN PENGINJILAN INTERNET

Memanfaatkan media internet untuk memberitakan Injil tidaklah sesulit membangun sebuah stasiun radio atau jaringan televisi yang membutuhkan teknologi, keahlian dan dana yang besar. Membangun sebuah sarana penginjilan dengan internet hampir dapat dilakukan oleh semua orang, dengan biaya yang murah dan jangkauan yang luas. Dari segi jangkauan media internet tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu, juga tidak dibatasi oleh batas-batas negara dengan segala birokrasinya. Jadi peluang untuk memanfaatkan media internet untuk menyampaikan berita Injil sangat terbuka.

Supaya situs penginjilan dapat dikunjungi, maka perlu membangun jembatan yaitu menyediakan informasi yang mereka cari atau istilah yang biasa dipakai "pasang umpan sesuai dengan apa yang disukai ikan, bukan apa yang disukai si pemancing". Tulisan pada halaman-halaman situs adalah topik-topik sekuler seperti yang disebutkan di atas atau tentang kebutuhan-kebutuhan umum, dengan demikian akan menemukan target penginjilan, yaitu orang-orang yang belum mengenal Kristus. Misalnya, informasi yang ditulis di halaman situs tentang bagaimana memperbaiki mobil VW, atau bagaimana beternak tikus, atau tentang penyanyi idola, halaman situs harus betul-betul "membicarakan" topik tersebut. Topik tersebut harus berisi tulisan yang bermutu dan

seinformatif mungkin, bahkan bisa ditambah dengan banyak tautan (link) menarik ke halaman-halaman lain yang membicarakan topik tersebut.

Target yang hendak dijangkau adalah orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat situs penginjilan adalah tampilkan topik-topik yang sering dicari orang, misalnya: topik tentang olah raga, kesehatan, seks dan hubungan, nasihat untuk masalah-masalah pribadi, hobi, berita lokal, informasi pariwisata, humor, film, musik, berita-berita yang terkait, selebritis, dan jutaan hal-hal lain. Namun isi tulisan yang disajikan adalah tentang jalan keselamatan, jadi topik-topik di atas hanya dipakai untuk menarik perhatian pengguna internet untuk berkunjung ke situs penginjilan.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangun jembatan untuk menarik orang menyeberangi jembatan ke halaman situs yang membicarakan tentang berita Injil, diantaranya:

Kesaksian Hidup

Kesaksian Hidup, buatlah tautan untuk "bertemu dengan *webmaster*" atau untuk datang ke halaman "*my story*". Halaman ini bisa digunakan untuk membagikan kesaksian (Tapi jangan sekali-kali menyebut halaman tersebut dengan istilah "kesaksian"; itu adalah jargon Kristen). Pertama, ceritakan tentang diri sendiri dulu; di mana tinggal, apa yang disukai, dan lain-lain. Lalu ceritakan kejadian-kejadian tertentu yang akhirnya mengubah seluruh pandangan hidup orang yang bersaksi. Ingat "Orang tertarik kepada orang", orang yang membaca surat kabar biasanya selalu membuka halaman kisah-kisah yang berhubungan dengan manusia terlebih dahulu. Membuat rekaman audio singkat atau video klip

juga dapat menambah minat mereka untuk berkunjung ke halaman kesaksian ini. Intinya kesaksian hidup dapat dijadikan jembatan untuk menarik orang untuk berkunjung ke situs dan pada akhirnya mereka dapat mendengar berita Injil yang tersimpan dalam kesaksian itu.

Tautan “Arti Hidup”

Di dalam situs penginjilan bisa memasang tautan ke halaman “Apakah arti hidup?” atau “Menemukan kepuasan yang sejati”. Hal seperti ini tidak kelihatan seperti mengkhottabahi atau terlalu Kristen, namun terkesan menunjukkan isi yang umum dan tidak terlalu “rohani”. Istilah yang digunakan adalah istilah-istilah umum, tetapi di dalamnya sudah termuat berita Injil. Dengan membaca tautan ini, seorang pengunjung dapat menemukan arti hidup yang sesungguhnya yaitu hidup di dalam terang Injil.

Memaknai Perumpamaan

Tuhan Yesus memakai cerita-cerita perumpamaan dengan memberikan berita/pesan sebagai cara utama di dalam mengkomunikasikan Injil. Tuhan Yesus tidak selalu menjelaskan apa artinya. Dia justru membiarkan pendengar-Nya pergi dan berpikir! Apa pun topik situs yang dibuat, di dalamnya dapat menyisipkan satu halaman yang dapat memberikan suatu perumpamaan atau alegori tentang topik utamanya. Misalnya, situs tentang memperbaiki mobil VW dapat disisipi halaman yang memberikan kisah bahwa sebagaimana mobil tua membutuhkan mesin baru, demikian juga dengan manusia, juga membutuhkan sesuatu yang baru dalam hidupnya. Situs tentang bagaimana beternak tikus dapat disisipi halaman tentang bagaimana ibu tikus memelihara anak-anaknya, demikian juga Tuhan yang

memerhatikan umat manusia. Dalam situs dapat diciptakan sudut-sudut pandang seperti ini pada topik apa pun.

Menjelaskan Tentang Injil

Menjelaskan esensi Injil di halaman situs bukanlah hal yang mudah, tapi paling tidak, perhatikan dulu beberapa hal berikut ini. Gunakan bahasa yang mudah dan tidak “rohani”. Jelaskan bahwa Injil betul-betul gratis (kadang orang-orang non-Kristen tidak tahu tentang hal ini). Namun demikian, seimbangkan dengan kebenaran lain bahwa Injil bukan “kepercayaan yang murahan dan asal-asalan”. Tunjukkan bahwa Allah ingin mengasihi dan mendukung orang melalui masalah-masalah hidup, namun tidak ada janji-janji yang otomatis untuk suatu kehidupan yang sehat dan makmur.

Situs Iman Kristen Dan Kehidupan Sehari-Hari

Membuat situs yang menampilkan kekuatan ajaran iman Kristen dalam mengkaji persoalan keseharian dan di tengah masyarakat, sekaligus juga bisa ditampilkan titik temu iman Kristen dengan aneka budaya masyarakat Indonesia dewasa ini. Situs rohani demikian akan menjadi pintu dialog dan sekaligus menawarkan pencerahan bagi mereka yang tengah mencari Sang Kebenaran.

Sharing Pengalaman Iman Melalui Web, Blog, Facebook atau Twitter

Pribadi-pribadi pun bisa membuat web, blog, facebook atau twitter dimana dengan leluasa bisa mensharingkan pengalaman imannya, yakni mensharingkan pengalaman keseharian dalam terang ajaran iman Kristen dan bagaimana menemukan dan mengalami kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari. Sharing iman

demikian niscaya akan jauh menarik dan menyentuh hati pembaca. Tentu dalam aneka situs pribadi ini seseorang juga bisa menampilkan sisi iman Kristen atau mentautkannya dengan situs-situs rohani yang banyak menyajikan ajaran iman Kristen.

Terlibat Dalam Milis-Milis Umum

Ambil bagian dalam milis-milis umum, dengan berupaya ikut membentuk opini publik dan menjadi garam dan terang di sana. Cantumkan teks Alkitab yang membicarakan tentang berita Injil di akhir postingan dalam milis-milis yang diikuti.

Jadi pemanfaatan internet sebagai sarana dalam memberitakan Injil, seseorang penginjil perlu memahami strategi jembatan supaya situs penginjilan yang dibuat dapat dikunjungi oleh target yang ingin dijangkau, belajar cara membangun web, kemudian memberitahukannya kepada publik melalui media cetak, elektronik, internet, atau kartu nama.

TINDAK LANJUT PENGINJILAN

Hasil penginjilan melalui media internet, membutuhkan tindak lanjut, dimana setiap pengunjung yang sudah menerima dan menyerahkan diri pada Kristus perlu membangun keyakinan dasar dan kebiasaan baru untuk bertumbuh dalam hidup barunya. Orang yang baru bertobat membutuhkan tindak lanjut dan bimbingan, seseorang yang membuat penyerahan baru kepada Kristus memerlukan seseorang untuk menolong dia bertindak sesuai dengan keputusannya itu. Orang-orang yang menanggapi berita Injil harus ditindaklanjuti.

Berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk tindak lanjut.

Follow-Up Melalui E-mail

Situs Web menyediakan cara komunikasi dua arah yang mudah digunakan, yaitu email pemuridan dan konseling. Follow-Up dapat dilakukan melalui e-mail, e-mail dapat digunakan sebagai media konsultasi dan komunikasi antara penginjil dengan pengunjung website/blog penginjilan, karena dengan bantuan e-mail ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Untuk keperluan tersebut, banyak layanan e-mail gratis yang tersedia di internet, salah satu yang populer adalah *mail yahoo*, *mailcity*, *hotmail*, *gmail* dan sebagainya, sedangkan untuk tingkat lokal misalnya *mail telkom.net*, *plasa.com*, *eudoramail*, *Indonet*, *Indosatnet* dan lain-lain.

Follow-Up Melalui Mailing List

Follow-Up juga dapat dilakukan dengan mailing list. Sebuah mailing list mempunyai moderator yang akan meninjau dan menentukan apakah mail dapat dikirim ke setiap orang yang ada didaftar, dalam hal ini penginjil dapat berperan sebagai moderator, sehingga diskusi tetap terfokus. Sebagai moderator daftar mailnya ada yang manusia dan ada juga yang berupa software komputer yang mengijinkan seseorang berlangganan (*subscribe*) atau mencabut langganan secara otomatis (*unsubscribe*). Dua-duanya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan follow-up. Dalam hal ini website penginjilan menyediakan fasilitas mailing list untuk melakukan tindak lanjut.

Follow-Up melalui Chat Rooms

Diperkirakan jutaan orang mengakses online 'chat' setiap harinya. Kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh orang-orang Kristen dalam *chat rooms* akan menjadi cara untuk mengenalkan

Kasih Kristus kepada banyak orang. Dua Situs Web yang memiliki fokus untuk melakukan pelayanan tersebut adalah <http://www.web-evangelism.com/chat> dan <http://www.e-evangelism.org.uk>. Fasilitas ini pun dapat dimanfaatkan untuk melakukan tindak lanjut dalam penginjilan internet.

Pertemuan/"Kopi Darat"

Kopi darat adalah sebuah istilah yang mengacu kepada ajang pertemuan antar sesama pengguna yang umumnya sudah saling kenal lewat Internet, namun belum saling kenal muka karena hanya berkenalan di "udara". Hal ini biasanya ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan di darat (temu muka). Melalui kopi darat, petobat-petobat yang baru itu diberi dorongan dalam iman Kristen. Orang-orang yang baru bertobat didorong untuk melakukan ibadah (belajar firman, bersekutu, berdoa, dan memecah roti), mengajak mereka untuk mengikuti persekutuan doa dan penelaahan Alkitab lebih lanjut supaya mereka mengalami pertumbuhan iman. Tanpa tindak lanjut yang demikian, jiwa-jiwa baru itu akan terhilang.

KESIMPULAN

Penginjilan adalah hal utama dan sangat penting karena menyangkut hidup atau matinya orang berdosa. Di dalam 1 Korintus 9:16 Paulus berkata celakalah aku jika aku tidak menginjil. Selanjutnya di dalam Roma 1:14 dikatakan bahwa penginjilan bagaikan hutang yang harus dilunasi. Jadi tugas penginjilan adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan setiap orang percaya sebagai murid Tuhan Yesus. Munculnya media cetak, media elektronik telah dipakai Tuhan untuk mengabarkan Injil bagi dunia, dan bahkan masih terjadi pada

masa sekarang. Tapi kedatangan media internet telah mengubah dunia lebih hebat lagi. Internet telah menjadi salah satu sarana utama manusia untuk melakukan apa pun dan di mana pun.

Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi telah menyediakan peluang-peluang yang baik untuk pewartaan Injil, salah satu dari hasil teknologi adalah pemanfaatan media internet untuk menyampaikan berita Injil. Walaupun media internet tidak mungkin dapat menggantikan media-media lain, tapi penginjilan melalui media internet dapat menjadi alternatif untuk menjangkau bagian-bagian dunia yang tidak dapat dijangkau oleh media-media lain. Pemanfaatan media internet sebagai media penginjilan dapat dikategorikan sebagai penginjilan massal, karena melalui media internet berita tentang Yesus Kristus dapat disampaikan kepada banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Namun dapat juga dikategorikan sebagai penginjilan pribadi karena dapat dilakukan kepada perorangan.

Media internet menyodorkan peluang-peluang yang begitu banyak, kendati begitu besar potensialnya untuk menyampaikan berita Injil, namun terdapat celah-celah yang dapat merendahkan dan menjerumuskan dalam penggunaan media internet bila penggunaannya tidak bijaksana. Dapat diibaratkan bahwa internet itu pedang bermata dua, selain memberi manfaat positif, di internet juga tidak tertutup kemungkinan adanya hal-hal negatif. Seperti media komunikasi lainnya, media internet ini adalah suatu sarana, bukan tujuan. Media internet akan membawa hasil dalam pewartaan Injil, asalkan dilandasi kompetensi dan kesadaran yang jelas akan kekuatan dan kelemahannya.

Walaupun media internet membuka peluang-peluang yang begitu menarik bagi pewartaan Injil. Namun, harus tetap disadari bahwa hubungan-hubungan melalui media elektronik tidak akan

pernah bisa menggantikan kontak personal yang diperlukan dalam penginjilan yang sejati. Harus disadari bahwa media apapun, tidak dapat membuat murid, seperti yang diinginkan Kristus, media-media itu hanyalah alat bantu untuk penginjilan, tetap saja follow-up/tindak lanjut dan pertolongan rohani untuk kedewasaan rohani harus dilakukan secara nyata dan personal.

Bagaimanapun, kehadiran media internet perlu dimaknai dengan bijak. Etika bergaul dan berkomunikasi harus tetap diperhatikan. Bahkan, fungsi media internet terlalu dangkal jika hanya dimanfaatkan sebagai penyampai pesan semata. Walaupun media internet tidak mungkin dapat menggantikan media-media lain, tapi penginjilan melalui internet dapat menjadi alternatif untuk menjangkau bagian-bagian dunia yang tidak dapat dijangkau oleh media-media lain. Perkembangan teknologi membuat internet menjadi salah satu cara yang paling efektif untuk memberitakan kebenaran Injil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bortwick, Paul. *Pemberitaan Injil Tugas Siapa?* Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1995.
- Buletin Terang Lintas Budaya, Edisi 37, Tahun 2000, Malang: Yayasan Terang Lintas, 2000.
- Wagner, C. Peter. *Strategi Perkembangan Gereja*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1996.
- "Aku Telah Meninggalkan Masyarakat Yang Memuliakan Terror",
<http://www.indonesia.faithfreedom.org/>;
<http://www.haaretz.com/hasen/spages/1007097.html>
- Kobong. *Iman Dan Kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.

- Johnstone, Patrick & Mandryk, Jason. *Operation World, The Internet, Paternoster Lifestyle*. UK: WEC International, 2001.
<http://www.operationworld.org/>
- Renungan Harian*, Jumat 6 Maret 2009.
- "Buka Diri Pada TIK", *Kompas*, Senin 25 Mei 2009.
- Menuju Era Globalisasi, <http://bless2blessed.com/mdc.php>, Senin, 2 November 2009
- Handoyo, Erico Darmawan. "Semakin Canggih, Semakin Diminati: Pengaruh dan Peluang dari Perkembangan Dunia Gadget", *Kompas*, Senin 20 Januari 2014, 35.
- Pratama, Hellen Chou. *Cyber Smart Parenting: Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2012.

